

**WARNA LOKAL MINANGKABAU DALAM NOVEL
MENGURAI RINDU KARYA NANG SYAMSUDDIN**



SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

**Fitri Yumelia
NPM 1310013111081**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

ABSTRAK

Fitri Yumelia. 2018. Warna Lokal Minangkabau dalam Novel *Mengurai Rindu* Karya Nang Syamsuddin. Skripsi. Padang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) warna lokal Minangkabau dalam sistem pelaksanaan perkawinan yang terdiri dari, *pinang-meminang*, *batimbang tando*, pernikahan (akad nikah), *manjapuik marapulai*, dan *manjalang* dalam novel *Mengurai Rindu* karya Nang Syamsuddin; (2) warna lokal Minangkabau dalam konsep kehidupan sosial budaya yang terdiri dari, individu dan masyarakat, harga diri, budaya malu, budi, rasa dan periksa dalam novel *Mengurai Rindu* karya Nang Syamsuddin. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori warna lokal yang dikemukakan Abrams (dalam Kusmarwanti, 2008), teori sistem pelaksanaan perkawinan Minangkabau yang dikemukakan Navis (1986), dan teori konsep-konsep kehidupan sosial budaya masyarakat Minangkabau yang dikemukakan Asri (2014). Jenis penelitian adalah kualitatif, metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah berupa kata, frasa, klausa, kalimat, dan paragraf yang menggambarkan warna lokal Minangkabau dalam novel *Mengurai Rindu* karya Nang Syamsuddin. Hasil analisis data ditemukan bahwa: (1) warna lokal Minangkabau dalam sistem pelaksanaan perkawinan novel *Mengurai Rindu* karya Nang Syamsuddin terdiri dari, *pinang-meminang* bahwa yang datang *meminang* adalah pihak keluarga perempuan, mamaklah yang bertugas menjadi pemimpin saat melakukan *peminangan* ditemukan sebanyak 3 data. *Batimbang tando* (pertunangan) yaitu adanya sanksi atau denda bagi yang memutuskan pertunangan, seperti membayar dua kali lipat tanda pertunangan tersebut ditemukan sebanyak 2 data. Pernikahan (akad nikah), adanya urusan jemput menjemput sebelum akad nikah, adanya kepercayaan bahwa hari Jumat merupakan hari yang terbaik untuk melaksanakan akad nikah, setelah akad nikah *marapulai* akan kembali ke rumah orang tuanya ditemukan sebanyak 7 data. *Manjapuik marapulai*, adanya syarat-syarat penjemputan *marapulai*, seperti membawa Roki (pakaian lengkap *marapulai*), sepasang sepatu, dan adanya *pasumandan* ditemukan sebanyak 9 data. *Manjalang* yaitu adanya tata cara dan tradisi penyiraman beras kunyit pada pengantin saat prosesi *manjalang* ditemukan sebanyak 4 data. (2) warna lokal Minangkabau dalam konsep kehidupan sosial budaya novel *Mengurai Rindu* karya Nang Syamsuddin terdiri dari, individu dan masyarakat bahwa adanya rasa kebersamaan antara individu dan masyarakat Minangkabau ditemukan sebanyak 6 data, konsep harga diri yaitu sikap mempertahankan harga diri dan tidak ingin dipandang rendah oleh orang lain ditemukan sebanyak 10 data. Budaya malu, adanya rasa malu bagi seseorang apabila tidak sesuai dengan adat atau kebiasaan yang berlaku ditemukan sebanyak 14 data. Budi yaitu adanya sikap balas budi, sikap menghormati, dan sikap saling membantu ditemukan sebanyak 10 data. Rasa dan periksa (*raso pareso*) yaitu sikap merasakan hal yang sama, yang memakai hukum” *piciak jangek*, *sakik dek awak*, *sakik dek urang*” dan sikap mempertimbangkan sesuatu sesuai dengan kepatutan atau kepantasan, yang memakai ukuran “*alua jo patuik*” ditemukan sebanyak 29 data. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa warna lokal Minangkabau yang terkandung dalam novel *Mengurai Rindu* karya Nang Syamsuddin meliputi sistem pelaksanaan perkawinan Minangkabau dan konsep-konsep kehidupan sosial budaya masyarakat Minangkabau merupakan sebuah kekhasan yang harus dipertahankan sebagai kearifan lokal.

Kata Kunci: warna lokal, Minangkabau, novel *Mengurai Rindu*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Warna Lokal Minangkabau dalam Novel *Mengurai Rindu* Karya Nang Syamsuddin” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak, kesulitan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Syofiani, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan masukan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yetty Morelent, M. Hum, selaku penguji sidang skripsi yang telah berkenan memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis selama perkuliahan.

4. Bapak dan Ibu staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Rio Rinaldi, M. Pd. selaku triangulator yang sudah banyak membantu dan memberikan banyak masukan selama penulis melakukan penelitian.

Semoga semua bantuan yang telah Bapak dan Ibu berikan, bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi Allah Swt. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam pendidikan dan pengembangan ilmu bahasa dan sastra Indonesia.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	
2.1 Kajian Teori	7
2.1.1 Hakikat Karya Sastra	7
2.1.2 Hakikat Novel	8
2.1.3 Unsur-unsur Novel.....	9
2.1.3.1 Unsur intrinsik.....	9
2.1.3.1.1 Tema.....	10
2.1.3.1.2 Alur (Plot).	11
2.1.3.1.3 Penokohan	14
2.1.3.1.4 Latar	18
2.1.3.1.5 Sudut Pandang.....	19

2.1.3.2 Unsur Ekstrinsik.....	20
2.1.4 Warna Lokal Minangkabau.....	20
2.1.4.1 Sistem Pelaksanaan Perkawinan Minangkabau	21
2.1.4.1.1 <i>Pinang-Meminang</i>	22
2.1.4.1.2 <i>Batimbang Tando</i>	23
2.1.4.1.3 Pernikahan (Akad Nikah).....	23
2.1.4.1.4 <i>Manjapuik Marapulai</i>	25
2.1.4.1.5 <i>Manjalang</i>	27
2.1.4.2 Konsep Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Minangkabau	29
2.1.4.2.1 Individu dan Masyarakat.....	29
2.1.4.2.2 Harga Diri.....	31
2.1.4.2.3 Budaya Malu	32
2.1.4.2.4 Budi	34
2.1.4.2.5 Rasa dan Periksa	35
2.1.5 Sosiologi Sastra.....	36
2.2 Penelitian yang Relevan.....	38
2.3 Kerangka Konseptual	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	42
3.2 Data, Objek Penelitian dan Sumber Penelitian	43
3.3 Instrumen Penelitian.....	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data	45
3.6 Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Deskripsi Data.....	47
4.1.1 Sinopsis Novel <i>Mengurai Rindu</i> Karya Nang Syamsuddin.....	47

4.1.2 Penokohan	49
4.1.3 Distribusi Data Warna Lokal Minangkabau Novel <i>Mengurai Rindu</i> Karya Nang Syamsuddin	55
4.2 Analisis Data	57
4.2.1 Warna Lokal Minangkabau dalam Sistem Pelaksanaan Perkawinan Novel <i>Mengurai Rindu</i> Karya Nang Syamsuddin	57
4.2.1.1 <i>Pinang-Meminang</i>	57
4.2.1.2 <i>Batimbang Tando</i>	59
4.2.1.3 Pernikahan (Akad nikah)	61
4.2.1.4 <i>Manjapuik Marapulai</i>	66
4.2.1.5 <i>Manjalang</i>	72
4.2.2 Warna Lokal Minangkabau dalam Konsep Kehidupan Sosial Budaya Novel <i>Mengurai Rindu</i> Karya Nang Syamsuddin	75
4.2.2.1 Individu dan Masyarakat	75
4.2.2.2 Harga Diri	80
4.2.2.3 Budaya Malu	86
4.2.2.4 Budi	94
4.2.2.5 Rasa dan Periksa	100
4.3 Pembahasan Analisis Data	118
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	122
5.2 Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	